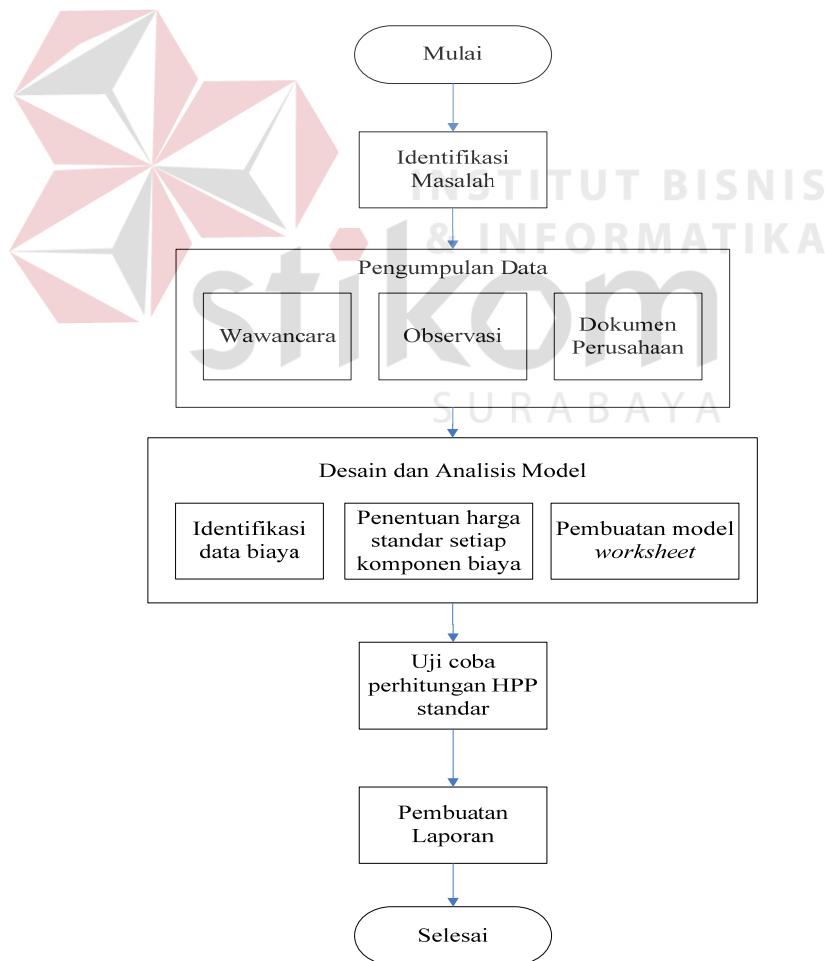


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan maka perlu dibuat suatu prosedur penelitian dalam membuat Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Harga Standar Pada CV. Lintas Nusa Surabaya. Gambar 3.1 merupakan gambaran singkat prosedur pada penelitian ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Penentuan Harga Pokok Produksi Standar

3.1.1 Identifikasi Masalah

CV. Lintas Nusa adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *offset*. Perusahaan akan memproduksi jika ada pesanan dari pelanggan. Dalam proses produksi, pesanan setiap jenis produk yang dipesan oleh pelanggan memiliki keunikan tersendiri dengan produk yang dipesan oleh pelanggan lain.

Saat ini kondisi di perusahaan belum ada mekanisme sistem yang dapat menghitung harga pokok produksi pesanan pelanggan. Dalam menentukan harga pokok produksi tersebut perusahaan menghitung berdasarkan perkiraan, dimana perkiraan tersebut yaitu perhitungan mengenai biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Perhitungan biaya bahan baku diantaranya yaitu perhitungan perkiraan berapa kertas yang akan dibutuhkan untuk pesanan pelanggan, jenis kertas apa yang dibutuhkan, berapa ukurannya, yang nantinya akan membutuhkan berapa plat, tinta yang digunakan untuk mencetak, dan *finishing* yang termasuk penjilidan dan pengiriman. Untuk tenaga kerja langsung perhitungannya yaitu diperkirakan untuk membuat suatu pesanan pelanggan akan membutuhkan tenaga kerja apa saja dan berapa lama mereka akan selesai mengerjakan suatu pesanan pelanggan. Untuk biaya *overhead*, perusahaan belum memperhitungkannya ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Padahal dari biaya *overhead* tersebut, terdapat banyak biaya yang seharusnya masuk dalam perhitungan harga pokok produksi, diantaranya yaitu tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, dan biaya *overhead* lainnya yang dapat dihitung secara signifikan. Akibatnya perusahaan sulit mengetahui nilai keuntungan pasti yang didapatkan dari suatu pemesanan produk secara tepat karena cara perhitungan yang digunakan tidak dapat menghasilkan harga pokok yang tepat karena tidak adanya dasar biaya perhitungan yang jelas.

Hal ini berdampak pada harga jual yang ditawarkan kepada pelanggan yang penentuan harga jualnya diatas harga standar dan dampaknya perusahaan mengalami ketidakstabilan laba.

Berdasarkan uraian, kendala pada perusahaan yaitu belum adanya biaya yang masuk dalam perhitungan yaitu biaya *overhead* karena di perusahaan belum menggunakan metode dalam menghitung harga pokok produksi. Sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui laba dengan tepat.

Maka diperlukan suatu cara perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi dengan berdasarkan pada harga standar untuk mendapatkan harga pokok produksi yang lebih tepat, dengan rumus penentuan harga pokok produksi standar yaitu penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dimana rumusnya dapat dilihat pada rumus (2.1)

Harga pokok produksi standar akan mengidentifikasi komponen biaya dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Dan komponen biaya tersebut akan dihitung harga standarnya. Komponen biaya dan harga standar tersebut akan digunakan untuk menentukan harga pokok produksi standar. Sehingga nantinya perusahaan dapat menggunakan harga pokok produksi standar sebagai salah satu dasar dalam penentuan harga jual dan perusahaan juga dapat mengetahui laba dengan tepat karena adanya dasar biaya yang jelas.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada perusahaan menggunakan beberapa tahap diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumen perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

A. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pimpinan dari CV. Lintas Nusa, untuk menggali informasi mengenai kebutuhan sistem sehingga nantinya dapat memberikan solusi dalam memecahkan masalah di perusahaan. Dan juga mengenai perhitungan harga pokok produksi yang selama ini digunakan oleh CV. Lintas Nusa.

B. Observasi

Tahap kedua yang dilakukan adalah observasi. Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membangun sistem.

Table 3.1 Tahap observasi

Tahap Observasi	Bagian yang di observasi	Data yang didapat
Observasi 1	Bagian Administrasi I	Data pesanan pelanggan Data penjualan
	Bagian Administrasi II	Data penjualan
Observasi 2	Bagian Administrasi III	Data Tenaga Kerja II
	Bagian Administrasi I	Data Tenaga Kerja I
Observasi 3	Pimpinan	Data bahan baku kertas
	Bagian Administrasi II	Data bahan baku tinta
	Bagian Administrasi IV	Data bahan baku plat

Table 3.1 Tahap observasi (lanjutan)

Tahap Observasi	Bagian yang di observasi	Data yang didapat
Observasi 4	Pimpinan	Data bahan baku tinta

	Tenaga kerja cetak	Data bahan baku tinta
	Pimpinan	Data peralatan produksi untuk biaya listrik
Observasi 5	Bagian Administrasi IV	Data tenaga kerja
		Data peralatan produksi untuk biaya listrik

Tabel 3.1 merupakan tahap observasi dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dilakukan diantaranya yaitu melihat kondisi keuangan perusahaan, apakah dengan masalah yang ada apakah perusahaan layak untuk dijadikan tempat dalam mengerjakan Tugas Akhir yang sesuai dengan standar. Sumber data sekunder yang dilakukan adalah mengenai cara perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan, mengenai jam kerja di perusahaan, dan juga mengenai data bahan baku yang digunakan selama produksi berlangsung.

C. Dokumen Perusahaan

Dokumen perusahaan adalah data-data real dari perusahaan yang digunakan untuk keperluan dalam membangun sistem, diantaranya yaitu:

- a. Data pesanan pelanggan
- b. Data omset penjualan perbulan
- c. Data biaya listrik per bulan

3.2 Desain dan Analisis Pengembangan Model

Dari hasil observasi dan wawancara yang didapat, pada tahap pertama didapatkan informasi mengenai cara perhitungan harga pokok produksi yang pada saat ini diterapkan di perusahaan. Informasi ini berguna untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang berdampak pada keuangan di perusahaan sehingga dilakukan cara perhitungan penentuan harga pokok produksi berdasarkan harga standar yang nantinya dapat memberikan solusi terhadap masalah di perusahaan.

Dan pada tahap pertama ini juga didapatkan informasi mengenai data pesanan pelanggan dan data penjualan. Informasi ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat dampak dari perhitungan harga pokok produksi di perusahaan terhadap data pesanan pelanggan dan terhadap omset yang didapat perusahaan setiap bulannya.

Pada tahap kedua didapatkan informasi mengenai data tenaga kerja. Informasi ini berguna untuk mengetahui gaji dari tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang langsung atau pun tenaga kerja yang tidak langsung. Dan juga mengenai kegiatan operasional yang dikerjakan oleh masing-masing tenaga kerja.

Pada tahap ketiga didapatkan informasi mengenai data bahan baku. Informasi ini berguna untuk mengetahui bahan baku apa saja yang dipakai untuk memproduksi pesanan pelanggan dan juga beserta detail ukuran, tebal, jenis, warna, yaitu bahan baku kertas, tinta dan plat.

Pada tahap keempat didapatkan informasi mengenai data bahan baku tinta dan peralatan yang dipakai untuk memproduksi pesanan pelanggan. Bahan baku tinta termasuk salah satu bahan baku yang paling sulit diteliti dibandingkan bahan

baku yang lain, maka dari itu bahan baku tinta kembali diteliti yang berguna untuk perhitungan harga pokok produksi standar. Peralatan yang diteliti adalah peralatan yang dipakai untuk memproduksi pesanan pelanggan. Informasi ini berguna untuk perhitungan biaya listrik dalam biaya *overhead* pabrik. Dalam perhitungan ini juga harus diteliti mengenai kWh setiap peralatan untuk menghitung biaya listrik yang dikeluarkan untuk masing-masing peralatan.

Pada tahap kelima didapatkan informasi mengenai data tenaga kerja dan data peralatan. Data tenaga kerja yang diteliti ini yaitu mengenai data jam kerja dari tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja yang tidak langsung. Informasi data peralatan untuk mengetahui data peralatan apa saja yang digunakan untuk memproduksi pesanan pelanggan selain mesin dan komputer.

Dari obervasi dan wawancara tersebut dapat membantu dalam penentuan harga pokok produksi standar dengan desain pengembangan model sebagai berikut:



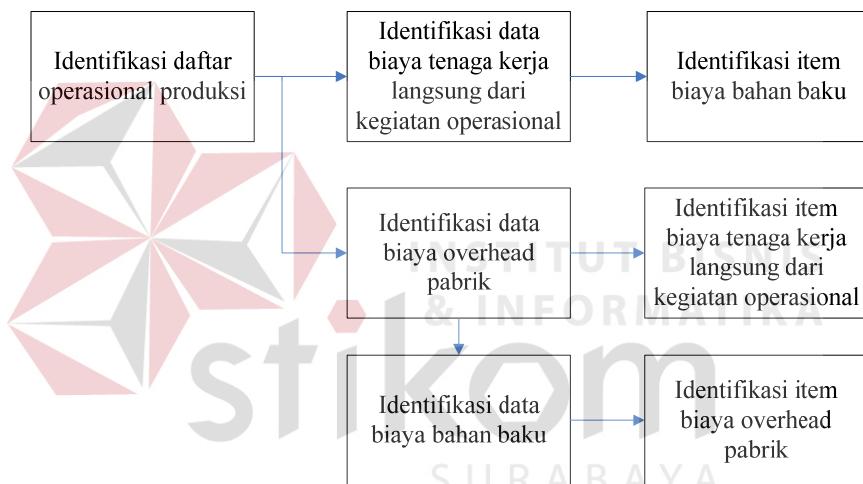
Gambar 3.2 Tahapan proses penentuan harga pokok produksi standar berdasarkan harga standar di CV. Lintas Nusa

Dari gambar 3.2 dapat diketahui gambaran umum dalam proses penentuan harga pokok produksi berdasarkan harga standar. Berikut ini merupakan langkah-langkahnya, yaitu:

1. Penentuan komponen biaya
2. Penentuan harga standar dari setiap komponen biaya
3. Pembuatan model worksheet untuk menentukan harga pokok produksi standar

Berikut ini merupakan penjelasan dari langkah-langkah penentuan harga pokok produksi standar adalah sebagai berikut:

3.2.1 Penentuan Komponen Biaya



Gambar 3.3 Tahapan proses penentuan komponen biaya

Penentuan komponen biaya merupakan tahap pertama dari penentuan harga pokok produksi standar. Tahap penentuan komponen biaya pada tabel 3.3 dilakukan untuk mengidentifikasi biaya-biaya apa saja yang termasuk dalam komponen biaya dalam perhitungan harga pokok produksi standar. Terdapat 2 (dua) tahap proses dalam penentuan komponen biaya yaitu:

- a. Pengidentifikasi data biaya

Proses identifikasi data biaya yaitu dari proses identifikasi biaya dari data-data yang ada di perusahaan. Biaya-biaya yang diidentifikasi diantaranya yaitu

biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang terdapat pada gambar 3.3. Terdapat 4 (empat) tahap dalam yaitu:

1) Identifikasi daftar kegiatan operasional perusahaan

Data ini digunakan untuk mengidentifikasi daftar kegiatan operasional produksi yang ada di perusahaan.

2) Identifikasi data biaya bahan baku

Data ini digunakan untuk mengidentifikasi data biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi pesanan pelanggan.

3) Identifikasi data biaya tenaga kerja langsung

Data ini digunakan untuk mengidentifikasi data tenaga kerja yang melakukan produksi pesanan pelanggan.

4) Identifikasi data biaya *overhead* pabrik

Data ini digunakan untuk mengidentifikasi data-data selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya apa saja yang termasuk dalam proses produksi pelanggan.

b. Pengidentifikasian item biaya

Setelah ditentukan data biayanya, maka tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasikan item biaya. Pengidentifikasian item biaya ini yaitu menentukan detail dari setiap item biaya. Item biaya beserta detailnya inilah yang dinamakan output komponen biaya.

Terdapat 3 (tiga) tahap dalam penentuan komponen biaya yaitu:

1) Mengidentifikasi item biaya bahan baku

Dari data biaya lalu ditentukan item biaya bahan baku yaitu mengenai macam jenis, ukuran, harga, dan tebal. Jenis bahan baku beserta detailnya inilah yang dinamakan komponen biaya bahan baku.

2) Mengidentifikasi item biaya tenaga kerja langsung

Pengidentifikasi item biaya tenaga kerja langsung ditentukan berdasarkan data kegiatan produksi, agar mempermudah dalam penentuan harga standar. Identifikasi data yaitu menentukan tenaga kerja apa saja berdasarkan kegiatan operasional produksi di perusahaan.

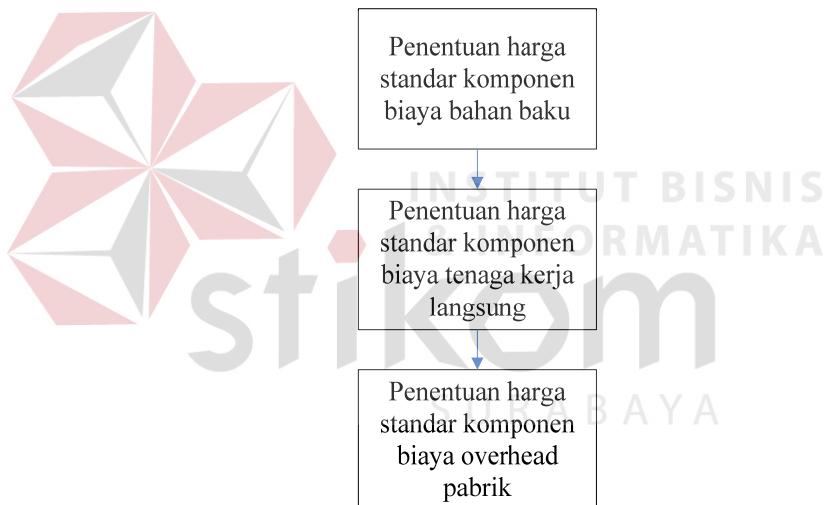
3) Mengidentifikasi item biaya *overhead pabrik*

Item biaya listrik dan biaya tenaga kerja diidentifikasi berdasarkan kegiatan operasional. Item biaya listrik mengenai apa saja peralatan yang termasuk dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu mengenai tenaga kerja apa saja yang diperlukan dalam membantu penyelesaian pesanan pelanggan dan bukan dalam proses produksi.

Untuk dapat menentukan komponen biaya, diperlukan data dari dokumen perusahaan diantaranya yaitu data biaya bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung, dan data biaya overhead pabrik. Dari data tersebut ditentukan terlebih dahulu data kegiatan operasional produksi di perusahaan, karena penentuan komponen biaya dan harga standar berdasarkan kegiatan operasional produksi yang berlangsung.

Fungsi dari data kegiatan operasional produksi yaitu dapat mempermudah penentuan harga pokok produksi standar. Karena dalam proses produksi setiap pesanan tidak selalu sama, dapat melewati proses produksi yang berbeda-berbeda. Setelah diketahui kegiatan operasional produksi maka dapat diidentifikasi data biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk penentuan komponen biaya bahan baku, pengidentifikasian data biayanya tidak berdasarkan kegiatan operasional produksi dan dapat langsung diidentifikasi.

3.2.2 Penentuan Harga Standar Dari Setiap Komponen Biaya



Gambar 3.4 Tahapan proses penentuan harga standar

Penentuan harga standar merupakan tahap kedua dari penentuan harga pokok produksi standar. Langkah ini dilakukan dengan menentukan harga standar dari masing-masing komponen biaya yang telah ditentukan pada proses sebelumnya. Dalam penentuannya, diterapkan rumus-rumus untuk dapat mencapai harga standar.

Terdapat 4 (tahap) dalam penentuan harga standar yaitu:

a. Penentuan harga standar biaya bahan baku

Penentuan harga standar biaya bahan baku adalah menentukan harga standar, yaitu harga untuk acuan untuk menghitung harga pokok bahan baku dari produksi pesanan pelanggan yang akan dilakukan. Penentuan ini untuk masing-masing bahan baku, yaitu bahan baku kertas, tinta, dan plat.

b. Penentuan harga standar biaya tenaga kerja langsung

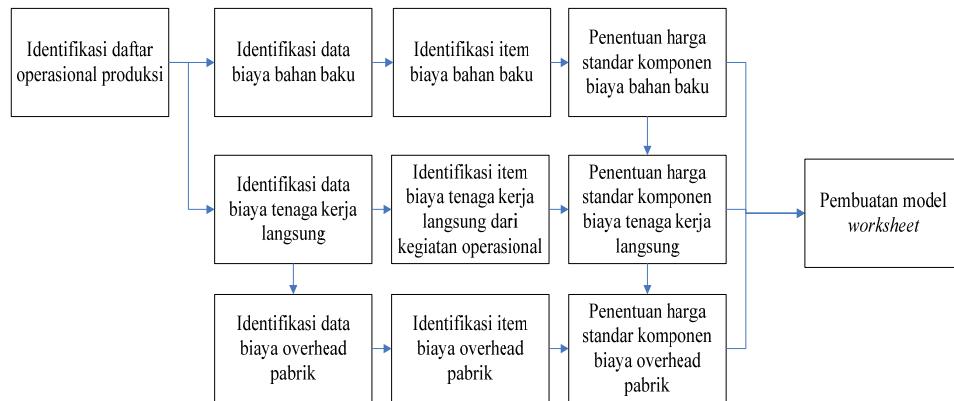
Penentuan harga standar biaya tenaga kerja langsung adalah menentukan harga standar, yaitu harga untuk acuan untuk menentukan tenaga kerja apa saja dan berapa lama produksi dari pesanan pelanggan yang akan dilakukan.

c. Penentuan harga standar biaya *overhead* pabrik

Penentuan harga standar biaya *overhead* pabrik adalah menentukan harga standar, yaitu harga untuk acuan untuk menentukan biaya-biaya signifikan apa saja selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang termasuk dalam proses produksi. Biaya *overhead* pabrik yang termasuk yaitu biaya listrik dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

3.2.3 Pembuatan Model Worksheet Untuk Menentukan Harga Pokok

Produksi Standar



Gambar 3.5 Tahapan proses pembuatan model *worksheet* untuk menentukan harga pokok produksi standar

Pembuatan model *worksheet* merupakan langkah terakhir dalam penentuan harga pokok produksi standar. Dari penentuan komponen biaya dan penentuan harga standar maka telah dapat dibuat model *worksheet* dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan harga pokok produksi standar. Untuk menentukan harga pokok produksi standar dapat digunakan rumus penentuan harga pokok produksi standar (2.1).

Harga pokok produksi standar adalah jumlah dari biaya standar kertas, biaya standar tinta, biaya standar plat, biaya standar tenaga kerja langsung, biaya standar listrik dan biaya standar tenaga kerja tidak langsung.

Tabel 3.2 Tahapan dalam menentukan harga pokok produksi standar

No.	Kegiatan	Data yang diperlukan	Hasil yang didapat
Tahap 1			
1.	Membuat komponen biaya bahan baku	Data biaya bahan baku	Komponen biaya bahan baku
2.	Membuat komponen biaya tenaga kerja langsung	Data biaya tenaga kerja langsung	Komponen biaya tenaga kerja langsung
3.	Membuat komponen biaya <i>overhead</i> pabrik	Data biaya <i>overhead</i> pabrik	Komponen biaya <i>overhead</i> pabrik
Tahap 2			
1.	Menentukan harga standar biaya bahan baku	Komponen biaya bahan baku	Harga standar komponen biaya bahan baku
2.	Menentukan harga standar biaya tenaga kerja langsung	Komponen biaya tenaga kerja langsung	Harga standar komponen biaya tenaga kerja langsung
Tahap 3			
1.	Membuat model worksheet	Komponen biaya bahan baku beserta harga standar Komponen biaya tenaga kerja langsung beserta harga standarnya Komponen biaya <i>overhead</i> pabrik beserta harga standarnya	Harga pokok produksi standar

3.3 Uji Coba Perhitungan HPP Standar

Uji coba perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga standar ini dan dengan perhitungan yang selama ini digunakan di perusahaan.

3.4 Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap penyusunan laporan dari dokumentasi proses awal hingga proses akhir dari penentuan harga pokok produksi berdasarkan harga standar di CV. Lintas Nusa yang sudah dikerjakan serta kesimpulan yang didapat dari proses-proses tersebut.

